

**PARTISIPASI KOMITE SEKOLAH DALAM PENYUSUNAN
RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN SEKOLAH
(RKAS) DI SMA SE-KABUPATEN SLEMAN**

ARTIKEL JURNAL

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Manshur Riadli
NIM 09101241024

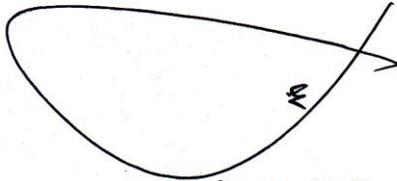
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
OKTOBER 2013**

PERSETUJUAN

Jurnal yang berjudul "PARTISIPASI KOMITE SEKOLAH DALAM PENYUSUNAN RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN SEKOLAH (RKAS) DI SMA SE-KABUPATEN SLEMAN" yang disusun oleh Manshur Riadli, NIM 09101241024 ini telah disetujui oleh pembimbing.

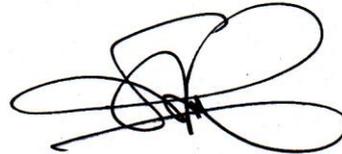
Yogyakarta, 04 Oktober 2013

Pembimbing I,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, sweeping loop that ends in a sharp point to the right. The initials 'MS' are visible within the loop.

Sudyono, M. Si.
NIP. 19540406 198303 1 004

Pembimbing II,

A complex handwritten signature in black ink, featuring multiple overlapping loops and a central vertical stroke.

Setya Raharja, M. Pd.
NIP. 19651110 199702 1 001

PARTISIPASI KOMITE SEKOLAH DALAM PENYUSUNAN RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN SEKOLAH (RKAS) DI SMA SE-KABUPATEN SLEMAN

Oleh: Manshur Riadli, Manajemen Pendidikan/ adheyz_w2@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi komite sekolah (1) sebagai pemberi pertimbangan, (2) sebagai pendukung, (3) sebagai pengontrol, dan (4) sebagai mediator dalam penyusunan RKAS di SMA se-Kabupaten Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian ini adalah komite sekolah dan kepala sekolah yang berjumlah 70 responden. Data dikumpulkan menggunakan angket yang diisi langsung oleh responden penelitian. Validitas instrumen menggunakan validitas isi, sedangkan reliabilitas menggunakan rumus koefisien *Alpha* dari Cronbach. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus skor rata-rata dan hasil penelitian dipaparkan sebagaimana adanya kemudian dideskripsikan. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut. (1) Partisipasi komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan dalam penyusunan RKAS di SMA se-Kabupaten Sleman tergolong tinggi. (2) Partisipasi komite sekolah sebagai pendukung dalam penyusunan RKAS di SMA se-Kabupaten Sleman tergolong tinggi. (3) Partisipasi komite sekolah sebagai pengontrol dalam penyusunan RKAS di SMA se-Kabupaten Sleman tergolong tinggi. (4) Partisipasi komite sekolah sebagai mediator dalam penyusunan RKAS di SMA se-Kabupaten Sleman tergolong tinggi.

Kata kunci: *partisipasi komite sekolah, Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS)*

SCHOOLS' COMMITTEE PARTICIPATION ON SCHOOL'S BUDGET AND ACTIVITY PLAN COMPILING AT SENIOR HIGH-SCHOOL IN SLEMAN REGENCY

By: Manshur Riadli, Educational Management/ adheyz_w2@yahoo.com

Abstract

The purpose of this research is to know about school's committee participation; (1) as advisory agency; (2) as supporter; (3) as controller; (4) as mediator on school's budget and activity plan compiling at senior high-school in Sleman regency. This research is a descriptive research with quantitative approach. The subject of this research are head of school committee and school headmaster with total amount 70 respondents. Data was collected using questionnaire that filled directly by the respondent. Validity of the instrument using content validity, as for the reliability using coefficient Alpha from Cronbach formula. The data in this research analyzed using mean score formula, described and displayed as it is. The result of this research shows that (1)

school's committee participation as advisory agency on school's budget and activity plan compiling at senior high-school in Sleman regency is relatively high; (2) school's committee participation as supporter in school's budget and activity plan making at all senior high-school in Sleman regency is relatively high; (3) school's committee participation as controller in school's budget and activity plan making at all senior high-school in Sleman regency is relatively high; and (4) school's committee participation as mediator in school's budget and activity plan making at all senior high-school in Sleman regency is relatively high.

Keyword: school's committee participation, school's budget and activity plan

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah tanggung jawab setiap warga negara sebagaimana telah diamanatkan dalam Undang-undang no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 6 ayat 2 yang berbunyi "Setiap warga negara bertanggung jawab terhadap keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan". Sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan itu bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja, melainkan juga menjadi tanggung jawab masyarakat secara umum. Pendidikan Indonesia sangat menjunjung tinggi mutu yang berkualitas. Hal itu terlihat dalam PP No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pasal 3 menyatakan bahwa fungsi dari Standar Nasional Pendidikan adalah sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu.

Perencanaan pendidikan termasuk RKAS sangat penting bagi sekolah, karena sebagaimana diungkapkan oleh Husaini Usman (2006: 48) bahwa perencanaan itu memiliki beberapa manfaat yaitu; sebagai standar pelaksanaan dan pengawasan; pemilihan berbagai alternatif terbaik; penyusunan skala prioritas, baik sasaran maupun kegiatan; menghemat pemanfaatan sumber daya organisasi; membantu pimpinan menyesuaikan dengan perubahan lingkungan; untuk memudahkan berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait; serta meminimalkan pekerjaan yang tidak pasti. Sehingga dengan adanya perencanaan terlebih dahulu sekolah akan lebih mudah dan jelas dalam melaksanakan kegiatan-kegiatannya selama satu tahun ajaran.

Sebagaimana disebutkan di atas, maka perencanaan pendidikan merupakan hal yang penting dalam peningkatan mutu pendidikan tersebut. Menurut Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo (2010: 199) perencanaan merupakan realisasi dari tujuan

baik tujuan jangka panjang, menengah, maupun tujuan jangka pendek, karena pada dasarnya perencanaan kegiatan untuk mencapai tujuan. Sekolah adalah bagian dari lembaga pendidikan, maka perlu adanya perencanaan sekolah. Perencanaan kerja sekolah menurut Permen nomor 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah adalah rencana kerja tahunan yang disebut dengan rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS) yang dijadikan dasar dalam melaksanakan kegiatan selama satu tahun.

Sekolah dalam melaksanakan agenda-agendanya mengacu pada Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang diupayakan untuk mencapai tujuan jangka pendek. Penyusunan RKAS dilaksanakan pada awal tahun ajaran. Dalam petunjuk teknis penyusunan kerja sekolah oleh Direktorat Pembinaan SMA (2010: 12) Ada beberapa unsur yang seharusnya terlibat dalam penyusunan RKAS yaitu kepala sekolah, tim kerja, dewan guru, dan komite sekolah. Proses penyusunan RKAS diawali dari persiapan penyusunan RKAS, perumusan, hingga akhirnya pengesahan sebagai dokumen yang dijadikan acuan sekolah dalam melaksanakan kegiatan selama satu tahun periode atau satu tahun ajaran. Komite sekolah bersama-sama dengan sekolah bertanggung jawab untuk menjaga penjaminan mutu pendidikan sesuai dengan peran dan fungsinya sebagai komite sekolah.

Menurut Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam asal 56 komite sekolah merupakan lembaga mandiri yang berperan dalam peningkatan mutu pelayanan dengan memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan. Komite sekolah memiliki peran dan fungsi yang telah diatur dalam SK Kemendiknas Nomor 004/u/2002 memiliki empat peran yaitu sebagai badan pertimbangan (*advisory agency*), badan pendukung (*supporting agency*), badan pengontrol (*controlling agency*), dan mediator. Selain itu, memiliki fungsi sebagai berikut; mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu; melakukan kerja sama dengan masyarakat dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu; menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan

pendidikan yang diajukan oleh masyarakat; memberikan masukan, pertimbangan, dan rekomendasi kepada satuan pendidikan; mendorong orangtua dan masyarakat berpartisipasi dalam pendidikan guna mendukung peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan; menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan; melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan, dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan.

Berdasarkan penjabaran di atas maka sudah seharusnya komite sekolah berpartisipasi dalam penyusunan RKAS sesuai dengan tugas dan fungsi komite sekolah itu sendiri. Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh Sudiyono dan Nurtanio Agus P (2009: 111) yang mengangkat tentang pemberdayaan masyarakat dalam penyusunan program di SMA Kabupaten Sleman diperoleh data bahwa pemberdayaan komite sekolah di SMA Kabupaten Sleman masih tergolong rendah, hal itu terlihat bahwa dari semua SMA yang diteliti lebih dari 50% berada pada kategori skor rendah, bahkan paling tinggi hanya berada pada kategori skor moderat, sementara tidak ada satu sekolah pun yang berada pada kategori tinggi maupun sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan komite sekolah di Kabupaten SMA tergolong rendah.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi komite sekolah dalam penyusunan RKAS di SMA se-Kabupaten Sleman yang mengacu pada peran komite sekolah yaitu sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol, dan mediator.

Manfaat penelitian ini secara teoretis dapat memperluas wawasan dan pengetahuan tentang manajemen organisasi sekolah khususnya hubungan komunikasi sekolah dengan komite sekolah serta dapat memperluas wawasan dan pengetahuan tentang perencanaan pendidikan khususnya perencanaan di tingkat satuan pendidikan yaitu perencanaan mikro. Secara praktis bagi sekolah hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam peningkatan partisipasi anggota komite sekolah dalam penyusunan RKAS dan memberi pemahaman bersama akan pentingnya peran komite sekolah bagi lembaga, bagi komite sekolah hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan agar memperbaiki dan meningkatkan partisipasinya dalam penyusunan RKAS dan sadar akan tugas, peran dan fungsinya sebagai komite sekolah, bagi Dinas Pendidikan hasil

penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam memberikan dukungan yang tepat bagi pelaksanaan tugas komite sekolah dalam penyusunan RKAS.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMA se-Kabupaten Sleman. Waktu penelitian yaitu Maret - September 2013.

Target/Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah Komite Sekolah di SMA se-Kabupaten Sleman, responden penelitian ini adalah kepala sekolah dan ketua komite sekolah di SMA se-Kabupaten Sleman dengan jumlah total 70 orang.

Prosedur

Langkah penelitian ini adalah pra-observasi, mengkaji masalah dengan landasan teori, menyusun instrumen penelitian, pengumpulan data penelitian, analisis data penelitian, pembahasan dan kesimpulan.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data untuk mengungkap partisipasi komite sekolah dalam penyusunan RKAS yang didapatkan melalui teknik angket yang diberikan kepada semua kepala sekolah dan ketua komite sekolah di SMA se-Kabupaten Sleman, setelah angket dianalisis, kemudian peneliti melakukan pembahasan dengan mendeskripsikan hasil yang didapat di lapangan. Uji validitas data menggunakan validitas isi, sedangkan uji reliabilitas menggunakan teknik Cronbach's Alpha.

Teknik Analisis Data

1. Jenis penelitian deskriptif; menggunakan analisis data deskriptif yaitu dengan menentukan rata-rata skor.
2. Menentukan skor tertinggi dan skor terendah
3. Menentukan rentang data
4. Menentukan kategori skor rata-rata.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian partisipasi komite sekolah dalam penyusunan RKAS dilakukan di SMA se-Kabupaten Sleman, untuk mengetahui tingkat partisipasi komite sekolah dalam penyusunan RKAS dijabarkan ke dalam sub-sub variabel yang mengacu pada peran komite sekolah yaitu sebagai pemberi pertimbangan, sebagai pendukung, sebagai pengontrol, dan sebagai mediator.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan dalam penyusunan RKAS di SMA baik negeri maupun swasta se-Kabupaten sleman tergolong tinggi dengan perolehan skor rata-rata sebesar 2,79 yang terdiri dari beberapa indikator. Adapun rincian hasil tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Partisipasi Komite Sekolah Sebagai Pemberi Pertimbangan dalam Penyusunan RKAS di SMA se-Kabupaten Sleman

No	Partisipasi Komite Sekolah	SMA Negeri (N=34)		SMA Swasta (N=36)		Rerata Total
		Jml	Rerata	Jml	Rerata	
1	Memberi pertimbangan dalam pembentukan tim penyusun RKAS (i=2)	198	2,91	202	2,81	2,86
2	Memberi pertimbangan dalam pengumpulan data (i=3)	311	3,05	316	2,93	2,99
3	Memberi pertimbangan dalam melakukan analisis permasalahan (i=7)	704	2,96	703	2,79	2,88
4	Memberi pertimbangan dalam penyusunan RKAS (i=12)	1149	2,82	1160	2,69	2,76
5	Memberi pertimbangan dalam pembuatan matrik program (i=1)	73	2,15	84	2,34	2,24
6	Memberi pertimbangan dalam melakukan sosialisasi RKAS (i=1)	108	3,18	103	2,86	3,02
Rata-rata Total		2,85		2,74		2,79

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa sebagai pemberi pertimbangan hampir pada semua indikator komite sekolah berpartisipasi dengan baik dalam penyusunan RKAS, hanya ada satu indikator yang partisipasi komite sekolah masih tergolong rendah baik pada SMA negeri maupun swasta yaitu pada memberi pertimbangan dalam penyusunan program/matrik program. Secara umum komite sekolah di SMA negeri lebih berpartisipasi dalam proses penyusunan RKAS dibandingkan pada SMA swasta hal tersebut terbukti pada hasil penelitian di SMA negeri memperoleh skor rata-rata 2,85 dan SMA swasta sebesar 2,74.

Partisipasi komite sekolah sebagai pendukung dalam penyusunan RKAS di SMA se-Kabupaten Sleman diketahui tingkat partisipasinya tergolong tinggi yaitu dengan perolehan skor rata-rata sebesar 2,95 yang meliputi beberapa indikator sebagaimana terdapat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 2. Partisipasi Komite Sekolah Sebagai Pendukung dalam Penyusunan RKAS di SMA se-Kabupaten Sleman

No	Partisipasi Komite Sekolah	SMA Negeri (N=34)		SMA Swasta (N=36)		Rerata Total
		Jml	Rerata	Jml	Rerata	
1	Memberi dukungan dalam pembentukan tim penyusun RKAS (i=2)	193	2,84	220	3,06	2,95
2	Memberi dukungan dalam pengumpulan data (i=1)	95	2,80	90	2,5	2,65
3	Memberi dukungan dalam melakukan analisis permasalahan (i=7)	674	2,84	679	2,7	2,77
4	Memberi dukungan dalam penyusunan RKAS (i=12)	1222	3	1287	2,98	2,99
5	Memberi dukungan menentukan penanggungjawab program-program dalam RKAS (i=1)	111	3,27	109	3,03	3,15
6	Memberi dukungan dalam pembuatan matrik program (i=1)	94	2,77	79	2,2	2,49
7	Memberi dukungan dalam melakukan sosialisasi RKAS (i=1)	132	3,88	122	3,39	3,64
Rata-rata Total		3,06		2,84		2,95

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa komite sekolah sebagai pendukung telah berpartisipasi dengan dalam penyusunan RKAS pada setiap indikatornya, hanya ada satu indikator yang masih tergolong rendah yaitu pada memberi dukungan dalam pembuatan matrik/jadwal program dengan skor rata-rata 2,49 hal ini terjadi karena dalam hal ini partisipasi komite sekolah di SMA swasta masih rendah padahal untuk SMA negeri sudah tergolong tinggi. Indikator tertinggi tingkat partisipasi komite sekolah terletak pada memberi dukungan dalam proses sosialisasi RKAS dengan skor rata-rata 3,64 dan indikator ini merupakan indikator tertinggi tingkat partisipasinya baik di SMA negeri maupun swasta. Secara keseluruhan komite sekolah di SMA negeri masih lebih berpartisipasi sebagai pendukung dalam penyusunan RKAS dibandingkan dengan komite sekolah di SMA swasta.

Pada peran komite sekolah sebagai pengontrol dalam penyusunan RKAS partisipasi komite sekolah masih tergolong tinggi, hal tersebut terlihat pada hasil penelitian yang menunjukkan dengan perolehan skor rata-rata sebesar 2,83 yang meliputi beberapa indikator sebagai berikut.

Tabel 3. Partisipasi Komite Sekolah Sebagai Pengontrol dalam Penyusunan RKAS di SMA se-Kabupaten Sleman

No	Partisipasi Komite Sekolah	SMA Negeri (N=34)		SMA Swasta (N=36)		Rerata Total
		Jml	Rerata	Jml	Rerata	
1	Memberi kontrol dalam pembentukan tim penyusun RKAS (i=2)	179	2,64	168	2,34	2,49
2	Memberi kontrol dalam pengumpulan data (i=3)	295	2,89	261	2,42	2,66
3	Memberi kontrol dalam melakukan analisis permasalahan (i=7)	716	3,01	689	2,74	2,88
4	Memberi kontrol dalam penyusunan RKAS (i=12)	1127	2,76	1136	2,63	2,7
5	Memberi kontrol dalam menentukan penanggungjawab program-program dalam RKAS (i=1)	106	3,12	100	2,78	2,95
6	Memberi kontrol dalam membuat matrik program (i=1)	89	2,62	82	2,28	2,45
7	Memberi kontrol dalam pengesalahan RKAS (i=1)	120	3,53	110	3,06	3,3
8	Memberi kontrol dalam sosialisasi RKAS (i=1)	117	3,44	106	2,95	3,2
Rata-rata Total		3		2,65		2,83

Berdasarkan hasil pada tabel di atas menunjukkan bahwa partisipasi komite sekolah sebagai pengontrol dalam penyusunan RKAS di SMA se-Kabupaten Sleman masih ada beberapa indikator yang tergolong rendah khususnya pada SMA swasta yaitu ada tiga indikator memberi kontrol dalam pembentukan tim penyusun RKAS, memberi kontrol dalam pengumpulan data, dan memberi kontrol dalam membuat matrik/jadwal program, sedangkan pada SMA negeri tidak ada satu indikator pun yang tingkat partisipasi komite sekolahnya tergolong rendah. Secara keseluruhan tingkat partisipasi komite sekolah di SMA negeri jauh lebih tinggi dari pada komite sekolah di SMA swasta.

Komite sekolah sebagai mediator dalam penyusunan RKAS tergolong berpartisipasi dengan kategori tinggi hal tersebut dapat dilihat pada skor rata-rata sebesar 2,94 yang terdiri dari beberapa indikator sebagai berikut.

Tabel 4. Partisipasi Komite Sekolah Sebagai Mediator dalam Penyusunan RKAS di SMA se-Kabupaten Sleman

No	Partisipasi Komite Sekolah	SMA Negeri (N=34)		SMA Swasta (N=36)		Rerata Total
		Jml	Rerata	Jml	Rerata	
1	Memberi mediasi dalam pengumpulan data (i= 2)	217	3,19	199	2,77	2,98
2	Memberi mediasi dalam melakukan analisis permasalahan (i=7)	713	3	662	2,63	2,82
3	Memberi mediasi dalam pengesalahan RKAS (i=1)	110	3,24	97	2,7	2,97
4	Memberi mediasi dalam sosialisasi RKAS (i=1)	111	3,27	98	2,72	3
Rata-rata Total		3,18		2,71		2,94

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagai mediator dalam penyusunan RKAS tidak ada satu indikator pun yang tergolong rendah, baik di SMA negeri maupun SMA swasta. Secara keseluruhan komite sekolah di SMA negeri sebagai mediator lebih tinggi partisipasinya dari pada di SMA swasta.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang dilakukan di SMA se-Kabupaten Sleman tentang partisipasi komite sekolah dalam penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Partisipasi komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan dalam penyusunan RKAS di SMA se-Kabupaten Sleman tergolong tinggi, dengan perolehan skor rata-rata sebesar 2,79 dari skor ideal 4.00, yang secara rinci SMA negeri sebesar 2,85 dan SMA swasta sebesar 2,74.
2. Partisipasi komite sekolah sebagai pendukung dalam penyusunan RKAS di SMA se-Kabupaten Sleman tergolong tinggi, dengan perolehan skor rata-rata sebesar 2,95 dari skor ideal 4.00, yang secara rinci SMA negeri sebesar 3,06 dan SMA swasta sebesar 2,84.
3. Partisipasi komite sekolah sebagai pengontrol dalam penyusunan RKAS di SMA se-Kabupaten Sleman tergolong tinggi, dengan perolehan skor rata-rata sebesar 2,83 dari skor ideal 4.00, yang secara rinci SMA negeri sebesar 3 dan SMA swasta sebesar 2,65.
4. Partisipasi komite sekolah sebagai mediator dalam penyusunan RKAS di SMA se-Kabupaten Sleman tergolong tinggi, dengan perolehan skor rata-rata sebesar 2,94 dari skor ideal 4.00, yang secara rinci SMA negeri sebesar 3,18 dan SMA swasta sebesar 2,71.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka ada beberapa saran yang dapat bermanfaat dalam upaya peningkatan partisipasi komite sekolah dalam penyusunan RKAS. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut.

1. Partisipasi komite sekolah dalam penyusunan jadwal program masih tergolong rendah. Dengan demikian, komite sekolah perlu mengetahui kalender akademik yang

dikeluarkan oleh dinas pendidikan, pemuda, dan olahraga Kabupaten Slemandan agenda rutin tahunan sekolah terlebih dahulu sebelum proses penyusunan RKAS dilakukan.

2. Komite sekolah khususnya di SMA swasta perlu melakukan komunikasi dengan pihak yayasan sekolah dan pihak sekolah misalnya dengan mengadakan rapat rutin.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Pembinaan SMA. (2010). *Juknis Penyusunan Rencana Kerja Sekolah*. Diakses dari [http://guruindonesia.net/admin/file/f889916.JuknisPenyusunanRencanaKerja Sekolah.pdf](http://guruindonesia.net/admin/file/f889916.JuknisPenyusunanRencanaKerjaSekolah.pdf). Pada 22 Februari 2013, jam 18. 38 WIB
- Husaini Usman. (2006). *Manajemen; Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo. (2010). *Manajemen Pendidikan; Aplikasi dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Prenada Media Group
- Kemendiknas (2002). *Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah*. http://dikdas.kemdiknas.go.id/application/media/file/Kepmendiknas%20No_%20044-U-2002%20tentang%20Dewan%20Pendidikan%20dan%20Komite%20Sekolah.pdf pada 21 Februari 2013, Jam 12:35